

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan secara umum yang perlu diperhatikan oleh masyarakat, maka dari itu kesehatan gigi dan mulut harus sangat diperhatikan. Adanya persepsi masyarakat yang menyatakan bahwa penyakit gigi tidak menyebabkan kematian sehingga masyarakat kurang kepeduliannya untuk menjaga kebersihan mulut (Radiah, dkk 2013).

Kebersihan gigi dan mulut merupakan keadaan dimana gigi geligi dalam keadaan yang bersih, bebas dari debris dan plak (Dewi, 2012).

Plak gigi merupakan suatu lapisan lunak yang tidak berwarna terdiri dari kumpulan mikroorganisme yang berkembang biak diatas suatu matriks yang terbentuk dan melekat erat pada permukaan gigi, tumpatan maupun karang gigi yang tidak dibersihkan dan merupakan penyebab utama penyakit gigi dan mulut.

Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018, bahwa pengetahuan menyikat gigi adalah kegiatan membersihkan gigi menggunakan sikat gigi dan pasta gigi. Pada kelompok umur 5-9 tahun terdapat sebanyak 93,2% yang melakukan perilaku sikat gigi setiap hari, namun hanya 1,4% yang melakukan perilaku sikat gigi dengan waktu sikat gigi yang baik dan benar.

Menurut Dewa Gede Bracika Damma Prasada, tentang perilaku menggosok gigi pada siswa SD kelas I dengan karies gigi wilayah puskesmas rendang karang asem Bali tahun 2014, didapatkan 31% responden tidak menggosok gigi setiap hari, 33% responden tidak menggunakan sikat gigi sendiri, 10% responden tidak menggunakan pasta gigi, dan 33% menggosok gigi hanya 1 kali dalam sehari. Hanya 3,7% yang didapatkan menggosok gigi benar pagi yaitu setelah sarapan dan menggosok malam benar yaitu sebelum tidur. Tidak ada responden

yang didapatkan menggosok gigi menggunakan metode menggosok gigi yang benar.

Kebersihan gigi dan mulut merupakan tanggung jawab dari masing-masing individu, dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut dilakukan dengan cara menyikat gigi 2 kali sehari pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur secara sistematis, dan tidak ada sisa makanan yang tertinggal (Ghofur, 2012).

Usaha untuk mengontrol dan mencegah pembentukan plak dapat dilakukan secara sederhana, efektif dan praktis yaitu dengan pengetahuan teknik menyikat gigi yang baik dan benar sehingga dapat menghilangkan plak dari seluruh permukaan gigi, terutama permukaan interproksimal sangat penting untuk pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Ketebalan plak berada di interproksimal, restorasi yang kasar, pit dan fisur gigi dan gigi yang berjejal (Wiradona I, 2013).

Berdasarkan penelitian Yessi Yuzar, dkk tahun 2017 tentang perbedaan indeks plak menyikat gigi teknik kombinasi pada murid sekolah dasar di SDN 08 Kubang Duo Kabupaten Agam didapatkan bahwa, terdapat perbedaan indeks plak sebelum dan sesudah menyikat gigi menggunakan kombinasi teknik roll dan horizontal sebesar 1,57 dan selisih rata-rata indeks plak sebelum dan sesudah menyikat gigi dengan kombinasi teknik vertikal dan horizontal adalah 1,15.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang **“Gambaran pengetahuan Menyikat gigi yang baik dan benar terhadap penurunan indek plak pada siswa SND 060811 Medan Area Tahun 2023”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana gambaran pengetahuan menyikat gigi yang baik dan benar terhadap penurunan indeks plak pada siswa SDN 060811 Medan Area Tahun 2023.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **C.1. Tujuan Umum**

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan menyikat gigi yang baik dan benar terhadap penurunan indeks plak pada siswa SDN 060811 Medan Area Tahun 2023.

### **C.2. Tujuan Khusus**

1. Untuk Mengetahui pengetahuan cara menyikat gigi yang baik dan benar terhadap penurunan indeks plak.
2. Untuk Mengetahui indeks plak sebelum dan sesudah dilakukan menyikat gigi yang baik dan benar.
3. Untuk Mengetahui Penurunan indeks plak sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan cara menyikat gigi yang baik dan benar.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Memberi informasi kepada pihak sekolah tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar.
2. Sebagai informasi kepada siswa/i tentang bahaya plak bagi kesehatan gigi dan mulut.
3. Menambah pengetahuan bagi peneliti dan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.